

## ABSTRAK

Kasus perdagangan orang merupakan suatu kasus kejahatan yang sering terjadi dilingkungan masyarakat, dan mayoritas korban perdagangan orang adalah perempuan. Kebanyakan mereka dari keluarga kurang mampu yang mudah tergiur dengan penawaran pelaku perdagangan orang. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini meliputi karakteristik dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tindak pidana perdagangan orang.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian hukum yuridis sosiologis, yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian dan pengamatan, dan penelitian yang di analisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan terpadu. Dimana metode pengumpulan data yang dilakukan adalah penelitian pustaka yang berasal dari buku-buku, situs internet maupun peraturan perundang-undangan yang terkait dengan judul skripsi ini.

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini menitik beratkan kepada para pelaku (*trafficker*) perdagangan orang yang meliputi agen, calo atau sindikat yang didasarkan kepada modus menawarkan pekerjaan, penipuan, dan penculikan dan juga adopsi. Peraturan yang terkait dengan tindak pidana perdagangan orang, undang-undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang tindak pidana perdagangan orang, dalam hal untuk mencegah semakin maraknya tindak pidana perdagangan orang ini, peran kepolisian sangat dibutuhkan untuk memberantas para pelaku secara tegas dan di hukum yang pantas sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.